

ABSTRAK

Latar belakang: Tuberkulosis mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan oleh proses penularan *mycobacterium tuberculosis*. Infeksi tuberkulosis di paru-paru menyebabkan disfungsi ventilasi dan mengakibatkan suplai oksigen ke paru-paru menurun sehingga akan menimbulkan masalah keperawatan yaitu pola napas tidak efektif. Pola napas yang tidak efektif dapat mempengaruhi kebutuhan dasar sehingga memerlukan intervensi keperawatan seperti manajemen jalan nafas, sehingga perawat harus melakukan asuhan keperawatan yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah pola napas tidak efektif. **Metode:** Penelitian deskriptif analitik dengan jenis studi kasus yang dilakukan untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan pola napas tidak efektif. Kasus ini dilakukan pada 2 pasien tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif. **Hasil:** Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada kasus 1 masalah dapat teratasi pada hari ke-2 dan pada kasus 2 masalah dapat teratasi pada hari ke-3 dengan ditunjukkan kriteria hasil pola napas membaik. **Diskusi:** Pasien dengan pola napas tidak efektif tidak selalu memiliki respon yang sama pada setiap pasien tuberkulosis paru hal ini dapat dipengaruhi oleh kondisi, status kesehatan sebelumnya, penyakit penyerta dan imunitas setiap pasien. Sehingga perawat harus melakukan asuhan keperawatan yang komprehensif untuk menangani masalah keperawatan pola napas tidak efektif serta melakukan evaluasi terhadap respon pasien dalam setiap pemberian intervensi.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Pola Napas Tidak Efektif, Tuberkulosis.

ABSTRACT

Introduction: Tuberculosis (TB) has been increasing year on year due to the transmission process of *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberculosis infection in the lungs causes respiratory dysfunction and results in decreased oxygen delivery to the lungs, leading to nursing problems such as ineffective breathing patterns. Ineffective breathing patterns can affect basic needs and require nursing interventions such as airway management, so nurses need to provide comprehensive care. This study aims to provide nursing care for patients with pulmonary tuberculosis who have ineffective breathing patterns. **Method:** Analytical descriptive research with a case study type was conducted to explore nursing care in pulmonary tuberculosis patients with ineffective breathing patterns. This case was conducted on 2 pulmonary tuberculosis patients with the nursing problem of ineffective breathing patterns. **Result:** After nursing care with the nursing problem of ineffective breathing patterns in case 1, the problem can be solved on the 2nd day and in case 2, the problem can be solved on the 3rd day with showing the criteria for improved breathing patterns. **Discussion:** Patients with ineffective breathing patterns do not always have the same response in every patient with pulmonary tuberculosis. This may be influenced by each patient's condition, previous health status, comorbidities and immunity. Therefore, nurses must provide comprehensive care to address the nursing problem of ineffective breathing patterns and assess the patient's response to each intervention.

Keywords: Nursing Care, Ineffective Breathing Patterns, Tuberculosis.